

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Rumah sakit sebagai sarana upaya kesehatan yang menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan yang meliputi pelayanan rawat jalan, rawat inap, pelayanangawat darurat, pelayanan medik, pelayanan medik dan non medik yang dalam pelaksanaannya akan menimbulkan dampak positif maupun negatif. Oleh sebab itu rumah sakit wajib memperhatikan keterkaitan antara masalah pengelolaan limbah agar tidak memberikan dampak buruk kesehatan lingkungan di sekitarnya

Keselamatan dan kesehatan kerja perlu mendapat pengelolaan yang baik termasuk di pelayanan kesehatan yaitu rumah sakit. Dampak negatif yang sangat mungkin timbul dari pelayanan kesehatan maupun sarana prasarana seperti jarum suntik, limbah dari farmasi, limbah dari radiologi dan yang lainnya yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja / penularan penyakit maupun kegawat daruratan.

Dalam kegiatan pelayanan kesehatan, rumah sakit menghasilkan limbah yang sangat berbahaya dan beracun yaitu limbah infeksius, patologi, benda tajam, limbah kimia, limbah farmasi, limbah radiologi, limbah dari kegiatan pembersihan dan desinfektan. Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dapat menimbulkan intoksikasi / keracunan, mengakibatkan luka bakar dan cedera, infeksi gastroenteritis, infeksi saluran pernafasan, AIDS, hepatitis, infeksius mata dan infeksi genital, karsinogen, mutagen dan infeksi kulit.

Dalam pelaksanaan kegiatan di rumah sakit tentunya akan menghasilkan limbah medis yang merupakan salah satu jenis limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3) ialah sisa suatu usaha dan atau kegiatan yang mengandung bahan berbahaya dan/atau beracun karena sifat.

Memenuhi dengan (Permen LHK No 56 2015), tentang tata cara dan persyaratan teknis pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun dari fasilitas pelayanan kesehatan pasal 5 menyatakan bahwa “ Pengelolaan Limbah B3 yang timbul dari fasilitas pelayanan kesehatan sebagaimana di maksud dalam pasal 3 meliputi tahapan : Pengurangan dan pemilahan limbah B3, Penyimpanan limbah B3, Pengangkutan limbah B3, Pengolahan limbah B3, Penguburan limbah B3 dan atau penimbunan limbah B3 ”.

Rumah Sakit merupakan salah satu sarana yang menjadi sumber penghasil limbah bahan beracun dan berbahaya (LB3). LB3 yang tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan masalah lingkungan karena sifat LB3 yang beracun, mengandung bahan kimia berbahaya, mudah meledak, mudah bereaksi, korosif, dan mengandung kuman penyakit (infeksius). LB3 yang dihasilkan dari kegiatan RS bersifat infeksius, mengandung bahan kimia, radioaktif yang dihasilkan dari operasional rumah sakit yang berasal dari instalasi kesehatan, fasilitas penelitian, dan laboratorium. Bentuk limbah yang dihasilkan berupa padat, cair, pasta (gel) maupun gas.

Berdasarkan penelitian terdahulu permasalahan yang sering terjadi di rumah sakit terkait pengelolaan limbah medis bahan berbahaya dan beracun di rumah

sakit, mengingat besarnya dampak negatif limbah medis B3 yang ditimbulkan, maka penanganan limbah medis B3 harus dilaksanakan secara tepat, mulai dari pewadahan, pengangkutan, penyimpanan sementara dan pengolahan. Pengelolaan limbah medis B3 yang baik juga didukung dengan penggunaan alat pelindung diri (APD) yang Memenuhi dalam pelaksanaan tugas pengelolaan limbah B3 dan memberikan pelatihan kepada petugas pengelolaan limbah medis B3 agar dapat mencegah kecelakaan kerja.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari literature review yaitu menganalisis penelitian tentang pengolahan limbah B3 di rumah sakit dan memberikan hasil review berdasarkan peraturan.

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Rumah Sakit dengan menggunakan pendekatan *literatur review*?

Tabel 1. 1 Membangun Rumusan Masalah Berdasarkan PICO (S) Framework

PICO(S)	Alternatif 1	Alternatif 2
Population	Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	
Intervention/Indicator	Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	
Comparation		
Outcome	Mengidentifikasi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Rumah sakit	
Study Design	Deskriptif	Kualitatif

Tabel 1. 2 Penyusunan Rumusan Masalah Berdasarkan Topik Penelitian

Topik	Pertanyaan Penelitian
Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	Bagaimana Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun di Rumah Sakit dengan menggunakan pendekatan <i>literature review</i> ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun di Rumah Sakit

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pewadahan limbah bahan berbahaya dan beracun di rumah sakit
2. Mengidentifikasi pengangkutan limbah bahan berbahaya dan beracun di rumah sakit
3. Mengidentifikasi penyimpanan sementara limbah bahan berbahaya dan beracun di rumah sakit
4. Mengidentifikasi pengolahan limbah bahan berbahaya dan beracun di rumah sakit

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti untuk mengetahui pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun di rumah sakit

1.4.2. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan banyak informasi dan pengetahuan bagi jurusan administrasi rumah sakit

1.4.3. Bagi Rumah Sakit

Hasil Penelitian diharapkan dapat menjadi dasar serta sebagai pengembangan maupun pengetahuan tentang pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun di rumah sakit.